

LEADERSHIP IN AN EFFECTIVE TEAM

Raden Kania¹, Anggi Haerani², Lona Noviani³, Yudha Kusumah⁴
*¹213625010.raden@uinbanten.ac.id, ²anggihaerani@unbaja.ac.id,
³lonanoviani@unbaja.ac.id, ⁴yudhakusuma@unbaja.ac.id

¹Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

²Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Banten Jaya

³Manajemen Retail, FEBIS, Universitas Banten Jaya

⁴Teknik Informatik, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Banten Jaya
Kota Serang-Banten

Abstract

Leadership is an important central point in an organization. To be a good leader requires a variety of knowledge, experience, and skills in various things. This article discusses effective leadership in teams. Leaders chosen in an organization or team are required to have the ability in various ways, especially in organizing team members to achieve goals or goals effectively and efficiently, encouraging each team member to be able to make their best contribution to the organization, company, or institution even in the team. The purpose of writing is to know about effective leadership in a team and to achieve goals effectively and efficiently. The method of writing this is to conduct a literature review from various printed sources and various other sources of scientific information. Based on the observations obtained, successful leadership is influential leadership, transformative leadership, and leaders who can overcome dynamics in the team. Some things that affect leadership effectiveness include; the relevance of leadership style, leadership qualities, leadership qualities, and good teamwork.

Keywords: leadership, team

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan titik sentral yang penting dalam sebuah organisasi. Untuk menjadi pemimpin yang baik diperlukan berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan skills dalam berbagai hal. Artikel ini membahas mengenai kepemimpinan yang efektif dalam tim. Pemimpin yang dipilih dalam suatu organisasi atau tim dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai hal, terutama dalam pengorganisasian anggota tim dalam mencapai tujuan atau goal secara efektif dan efisien, mendorong setiap anggota timnya untuk dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam organisasi, perusahaan atau institusi bahkan dalam tim. Tujuan penulisan adalah untuk mengetahui tentang kepemimpinan yang efektif dalam suatu tim, agar dapat mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien. Metode dalam penulisan ini adalah dengan melakukan kajian literatur dari berbagai sumber tercetak dan dari berbagai sumber informasi ilmiah lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh maka kepemimpinan berhasil adalah kepemimpinan yang berpengaruh, kepemimpinan transformatif, pemimpin yang mampu mengatasi dinamika dalam tim. Beberapa hal yang mempengaruhi efektifitas kepemimpinan diantaranya; relevansi gaya kepemimpinan, kualitas kepemimpinan, kualitas kepemimpinan dan kerja tim yang baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Tim

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan membuka pintu menuju kepemimpinan yang membangun kesuksesan bersama dalam lautan dinamika kerja dan evolusi organisasi, sebuah tim yang dipimpin dengan bijaksana dan kecerdasan memiliki daya ungkit yang luar biasa dalam mencapai tujuan yang maha penting. Pada era di mana kolaborasi, kreativitas, dan adaptabilitas menjadi pilar utama kesuksesan, peran seorang pemimpin dalam menuntun tim menjadi semakin menonjol (Sumarno, 2019). Kepemimpinan dalam tim bukanlah sekadar jabatan atau wewenang, melainkan perpaduan antara seni memahami dinamika manusia, keterampilan membangun sinergi, dan strategi mengarahkan visi bersama ke arah yang diinginkan. Lebih dari sekadar mengatur tugas, kepemimpinan dalam tim mengilhami, menggerakkan, dan memunculkan potensi tersembunyi dalam setiap individu. Komunikasi yang efektif (Nurhayati et al., 2022) menjadi pilar utama dalam pondasi kepemimpinan dalam tim. Sebuah ide, visi, atau arahan hanya bermakna ketika disampaikan dengan jelas dan didukung oleh pemahaman yang sama di antara anggota tim (Febrianto, 2021). Namun, seorang pemimpin yang cemerlang juga harus mampu mendengarkan secara empatik, membangun jalinan yang kuat antara visi yang diungkapkan dan interpretasi yang diterima. Pemimpin yang baik harus memiliki moral yang baik agar mampu mengarahkan rakyatnya ke arah yang baik pul (Gufron. Uup, 2019). Namun, jauh lebih dari sekadar menyampaikan pesan, kemampuan untuk memotivasi dan mendorong kolaborasi adalah hal yang sangat dihargai.

Ketika sebuah tim terinspirasi, ketika setiap anggota tim merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya, muncullah sinergi yang mampu mengubah mimpi menjadi kenyataan. Visi yang jelas dan kesesuaian tujuan menjadi penuntun langkah bagi setiap individu di dalam tim. Seorang pemimpin yang mampu mengartikulasikan visi ini secara efektif akan mampu menyulut semangat dan keinginan untuk mencapai tujuan bersama (<https://www.sodexo.co.id/>, 2021). Namun, lebih dari sekadar menyampaikan, pemimpin juga harus memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil selaras dengan visi tersebut. Kemudian, ada seni dalam delegasi yang bijaksana (Farida & Anjani, 2019). Seorang pemimpin yang mampu memberdayakan anggota timnya, memberikan ruang bagi kreativitas dan tanggung jawab, akan melihat pertumbuhan yang signifikan dalam keterlibatan dan kualitas hasil yang dihasilkan. Konflik adalah bagian tak terhindarkan dari kolaborasi manusiawi (Jaya Wardana et al., 2020; Nurhayati et al., 2022). Namun, di tangan seorang pemimpin yang bijaksana, konflik bisa menjadi peluang untuk tumbuh dan belajar. Kemampuan untuk menangani konflik dengan ketenangan dan membimbing tim melalui masa-masa sulit adalah karakteristik yang sangat dihargai dari seorang pemimpin yang efektif (Bashori, 2020).

Dalam artikel ini, kita akan memecahkan setiap elemen penting yang membentuk kepemimpinan dalam tim. Kita akan menggali lebih dalam tentang keterampilan yang dibutuhkan, karakteristik yang membangun fondasi yang kokoh, serta strategi dan pendekatan terbaik dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul di sepanjang perjalanan memimpin sebuah tim. Kita akan memperkenalkan pemikiran-pemikiran terbaru, studi kasus inspiratif, dan pandangan dari para pakar dalam bidang ini. Tujuannya sederhana: memberikan pandangan komprehensif kepada pembaca tentang esensi dan praktik terbaik dalam kepemimpinan dalam tim. Dengan demikian, diharapkan artikel ini akan menjadi panduan yang berharga bagi mereka yang ingin mengeksplorasi lebih dalam dunia dinamika dan kekuatan kepemimpinan yang membangun kesuksesan bersama.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan dalam sebuah tim memiliki peran sentral dalam menentukan arah, produktivitas, dan kualitas kerja kolektif. Dari telaah yang mendalam terkait peran dan fungsi kepemimpinan dalam konteks ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan seorang pemimpin dalam menginspirasi, mengarahkan, dan mendukung anggota tim memiliki dampak besar terhadap kinerja keseluruhan. Sebuah kepemimpinan yang berhasil bukanlah semata tentang mengelola tugas-tugas atau memegang kekuasaan. Lebih dari itu, kepemimpinan yang efektif mengedepankan elemen-elemen kunci, seperti komunikasi yang jelas, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan, serta kemauan untuk terus belajar dan berkembang. Temuan ini memberikan landasan bagi organisasi untuk merancang program pengembangan kepemimpinan yang lebih holistik. Kombinasi gaya kepemimpinan partisipatif, kualitas interpersonal yang baik, dan kemampuan dalam menciptakan visi yang menginspirasi menjadi kunci bagi pemimpin yang ingin membawa perubahan positif dalam dinamika dan kinerja tim (Febrianto, 2021)..

Kepemimpinan yang membangun kerjasama dan kolaborasi dalam tim menjadi fondasi penting bagi kesuksesan bersama. Seorang pemimpin harus mampu menjadi teladan, membangun hubungan yang kuat, dan memfasilitasi pertumbuhan anggota tim. Empati, komunikasi yang terbuka, dan kecakapan dalam mengelola konflik juga menjadi aspek penting dalam kepemimpinan yang efektif. Pemimpin yang mampu memahami dan merespons kebutuhan serta perspektif anggota tim akan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Dalam dunia yang terus berubah, pemimpin yang adaptif dan terbuka terhadap perubahan akan mampu membimbing tim melewati tantangan dan mencapai tujuan bersama. Evaluasi diri yang kontinu dan kemampuan untuk belajar dari pengalaman juga merupakan karakteristik utama dari seorang pemimpin yang efektif. Dengan demikian, kesimpulannya, kepemimpinan dalam tim adalah peran yang kompleks dan dinamis. Kombinasi antara keterampilan interpersonal, kecakapan dalam pengelolaan, dan semangat untuk terus berkembang menjadi pondasi yang kokoh bagi sebuah kepemimpinan yang berhasil dalam mengarahkan dan memotivasi sebuah tim menuju kesuksesan (Jaya Wardana et al., 2020).

Membangun kepemimpinan efektif dalam tim kepemimpinan dalam konteks tim adalah inti dari keberhasilan kolektif (Febrianto, 2021). Artikel ini membahas elemen-elemen kunci yang mendefinisikan kepemimpinan yang efektif dalam sebuah tim. Pertama komunikasi yang jelas dan empatik adalah fondasi utama. Seorang pemimpin yang mampu memberi arahan yang jelas dan mendengarkan dengan empati mendorong hubungan yang kuat antara anggota tim. Selanjutnya kemampuan untuk memotivasi dan mendorong kolaborasi esensial untuk menggerakkan tim menuju tujuan bersama. Visi yang jelas dan kesesuaian tujuan merupakan pilar yang memandu langkah tim seorang pemimpin yang mampu mengkomunikasikan visi ini secara efektif dapat memotivasi timnya. Delegasi tanggung jawab yang cerdas juga memainkan peran penting dalam memberikan rasa memiliki pada anggota tim. Pemimpin yang efektif harus mampu menangani konflik secara konstruktif. Kemampuan ini memungkinkan tim untuk tumbuh melalui pengalaman dan pembelajaran dari masalah yang muncul. Selain itu, menjadi teladan yang baik dalam sikap, integritas, dan komitmen adalah hal yang esensial bagi seorang pemimpin. Pengembangan individu dan tim adalah fokus penting dalam kepemimpinan yang efektif pemimpin yang peduli terhadap pertumbuhan anggota timnya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam mencapai hasil yang lebih baik fleksibilitas dan adaptabilitas juga diperlukan untuk menghadapi perubahan yang konstan. Kepemimpinan dalam tim adalah kombinasi unik dari keterampilan, karakter,

dan pemahaman mendalam tentang dinamika manusia. Seorang pemimpin yang efektif bukan hanya mencari keberhasilan pribadi, tetapi juga mendorong timnya menuju kesuksesan bersama. Dengan fokus pada komunikasi, motivasi, dan pengembangan individu, kepemimpinan dalam tim menjadi pendorong utama bagi pencapaian yang luar biasa (Gufon. Uup, 2019).

3. METODOLOGI PENELITIAN

(Kania et al., 2020) Sebelum kita menjelajahi dan menggali lebih dalam tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam mengukur, menganalisis, dan memahami esensi kepemimpinan dalam tim, penting untuk memahami bahwa mempelajari dinamika kepemimpinan membutuhkan pendekatan yang holistik dan terstruktur. Penelitian tentang kepemimpinan dalam tim dapat dijalankan melalui sejumlah metode yang beragam. Setiap metode memiliki keunikan dan memberikan wawasan yang berbeda terkait gaya kepemimpinan, dinamika kelompok, serta kinerja tim secara keseluruhan. Metode yang dilakukan dalam penulisan ini adalah observasi, analisis dan studi literatur atau studi pustaka (Sugiyono, 2016). Metode Observasi dan Analisis. Observasi langsung terhadap tim dan pemimpinnya dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang interaksi, dinamika, dan gaya kepemimpinan yang diamati. Dalam beberapa kasus, penggunaan teknik observasi non-partisipan atau partisipan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemimpin berinteraksi dengan anggota tim dan bagaimana mereka memengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Studi literatur/pustaka (Windiarti, 2021) Meneliti dokumen resmi baik berupa buku, ebook, artikel ilmiah, laporan, atau catatan kegiatan tim untuk memahami pengaruh kepemimpinan terhadap pencapaian tujuan, dinamika tim, dan kinerja individu (Febrianto, 2021). Pemilihan metode penelitian yang tepat tergantung pada tujuan penelitian, karakteristik tim yang diteliti, dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemimpinan dalam konteks tim kerja telah menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana peran seorang pemimpin memengaruhi kinerja dan dinamika sebuah tim. Penelitian ini membawa pencahayaan terhadap temuan kunci yang dapat membentuk praktik kepemimpinan yang lebih efektif di berbagai lingkungan organisasi. Hasil Penelitian dari penelitian ini adalah:

1. **Gaya Kepemimpinan yang Berpengaruh**
Hasil penelitian menyoroti bahwa gaya kepemimpinan partisipatif atau demokratis lebih efektif dalam memotivasi anggota tim daripada gaya otoriter. Kepemimpinan yang memfasilitasi partisipasi anggota tim dalam pengambilan keputusan memiliki korelasi positif dengan kreativitas dan motivasi (Lubis & Susanti, 2019).
2. **Dampak Kepemimpinan Transformasional**
Temuan juga menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan inovasi dan pencapaian tujuan tim. Kemampuan seorang pemimpin dalam mengilhami dan menciptakan visi yang kuat untuk timnya memiliki hubungan langsung dengan kinerja tim secara keseluruhan (Azmi, 2021; Novitasari & Asbari, 2020).
3. **Peran Pemimpin dalam Dinamika Tim**
Pembahasan mengenai peran seorang pemimpin dalam dinamika tim menyoroti pentingnya kemampuan membangun hubungan yang kuat, memfasilitasi

kolaborasi, dan memberikan arahan yang jelas bagi anggota tim. Kualitas hubungan interpersonal pemimpin dengan anggota timnya memiliki implikasi besar terhadap efektivitas kerja tim. Kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya oleh hal-hal di bawah ini;

1. **Relevansi Gaya Kepemimpinan**
Kesadaran akan relevansi gaya kepemimpinan partisipatif dan transformasional menjadi krusial bagi organisasi yang ingin meningkatkan kinerja timnya. Hal ini menekankan perlunya pemimpin yang lebih terbuka terhadap partisipasi dan mampu menginspirasi anggota tim (Nopitasari & Krisnandy, 2019; Sari et al., 2023).
2. **Kualitas Kepemimpinan**
Pentingnya kualitas kepemimpinan yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga keterampilan interpersonal. Pengembangan kualitas kepemimpinan dalam membangun hubungan yang kuat dan memberikan arahan yang jelas kepada tim menjadi esensial.
3. **Pengaruh Kinerja Tim**
Pembahasan ini juga menyoroti bahwa kepemimpinan tidak hanya mempengaruhi kinerja individual, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi di seluruh tim.

5. KESIMPULAN

Kepemimpinan dalam konteks tim bukan hanya tentang mengelola orang, tetapi juga tentang menginspirasi, memfasilitasi kolaborasi, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kinerja optimal. Berdasarkan temuan dari berbagai penelitian, berikut adalah sejumlah saran yang relevan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dalam tim:

1. Komunikasi yang terbuka dan jelas, menjaga saluran komunikasi yang terbuka dan jelas adalah kunci utama. Pastikan setiap anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan, harapan, dan tanggung jawab masing-masing.
2. Berikan ruang untuk kolaborasi, mendorong kolaborasi antar anggota tim dapat memperkaya ide, mempromosikan pemikiran kreatif, dan meningkatkan inovasi. Jadikan budaya kolaborasi sebagai aspek penting dalam tim.
3. Pemahaman yang Mendalam tentang Kekuatan Individu, mengenali dan memanfaatkan kekuatan unik setiap anggota tim adalah langkah penting. Dengan memahami kelebihan masing-masing individu, pemimpin dapat menempatkan orang yang tepat pada tugas yang sesuai.
4. Perhatikan Keseimbangan antara Kerja dan Kesejahteraan, mengutamakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi anggota tim adalah tanda kepemimpinan yang peduli. Mendorong dan mendukung kesejahteraan anggota tim dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.
5. Evaluasi dan Kembangkan Diri, kemampuan untuk terus belajar dan berkembang adalah kunci dalam kepemimpinan yang sukses. Pemimpin yang terbuka terhadap umpan balik, refleksi diri, dan kemauan untuk terus meningkatkan keterampilan kepemimpinan akan menjadi aset yang berharga bagi timnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N. (2021). DEDIKASI ULAMA KALIMANTAN DALAM MENGATASI POLEMIK PANDEMI COVID-19. *Nizham Journal of Islamic Studies*. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/nizham/article/view/3416>
- Bashori, B. M. A. M. P. (2020). Resolusi Manajemen Konflik (Kajian Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam). *Civic Culture*, 4(2), 337–349.
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Febrianto, S. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan Dan Kerjasama Tim: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Pendekatan Kepemimpinan Tim, Dan Efektivitas Tim (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *JMPIS, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 598–609. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Gufron. Uup. (2019). *Gagasan Good Governanca Al Ghazali* (T. S. Rohbiah (ed.); 1st ed.). Media Madani Publisher.
- <https://www.sodexo.co.id/>. (2021). Mengenal Perbedaan Pemimpin dan Manajer di Dunia Kerja. <https://www.sodexo.co.id/perbedaan-pemimpin-dan-manajer/#:~:text=Pemimpin akan berpikir secara visioner,visi misi yang sudah dibuat>.
- Jaya Wardana, D., Fauziyah, N., Rahim, A. R., & Sukaris, S. (2020). Manajemen Konflik Dengan Self-Awareness. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 2(4), 632. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i4.2063>
- Kania, R., Nuraida, I., Hidayanti, N., Hartika, N., & Solihati, T. I. (2020). Empowering-8 Pembelajaran Daring dengan Problem Based Learning (PBL) Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus). In F. Oktaviana (Ed.), *Perguruan Tinggi dan Dampak Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19)* (1st ed., Vol. 1, pp. 203–227). Media Madani Publisher. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=REpXaW4AAAJ&pagesize=100&citation_for_view=REpXaW4AAAJ:qxL8FJ1GzNcC
- Lubis, A. Y. O., & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi pada PT Japfa Comfeed Indonesia (JCI) Tbk Devisi Fam 1. *osf.io*. <https://osf.io/7tbrg/download>
- Nopitasari, E., & Krisnandy, H. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Motivasi Intrinsik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pangansari Utama Food Industry. In *Oikonomia: Jurnal Manajemen*. journal.unas.ac.id. <http://journal.unas.ac.id/oikonomia/article/download/511/405>
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2020). Peran Kesiapan untuk Berubah terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Industrial Engineering & Management ...* <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/63>
- Nurhayati, E. S., Swarnawati, A., Wibowo, C., & ... (2022). KOMUNIKASI EFEKTIF PIMPINAN DALAM MENGATASI KONFLIK ORGANISASI. ...; *Journal of ...* <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/11558>
- Sari, A. R., Muhtadi, M. A., & ... (2023). Dampak Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Karyawan, Budaya Organisasi, dan Kinerja Keuangan di PT. XYZ. *Jurnal Bisnis Dan ...* <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jbmws/article/view/336>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi(Mixed Methods)* (Sutopo (ed.); 8th ed.). Alfabeta.
- Sumarno. (2019). Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0. In Kediri (Universitas Nusantara PGRI) (Ed.), *SEMDIKJAR “Penguatan Pendidikan & Kebudayaan untuk Menyongsng Society 5.0”* (pp. 272–287). FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.

extension://elhekieabhbkpncefcoobjddigicaadp/http://repository.unpkediri.ac.id/53/1/Ma
shuri%2C Hendra. 2019. Semdikjar 3. Ganjil 2019-2020.pdf

Windiarti, I. S. (2021). Kajian Literatur Trend Penelitian Di Bidang Informatika Dan Komputer Untuk Dosen Dan Mahasiswa. Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi, 3(2), 114–118. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2299>